



Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru

Nina Rahayu¹, Nursal Hakim¹, Elmustian¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail nina.rahayu@student.unri.ac.id

Info Artikel:

Diterima 21 April 2019
Disetujui 15 Mei 2019
Dipublikasikan Juni 2019

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtuah@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the ability to understand the intrinsic elements of narrative text in class VII students of SMP IT Aziziyah Pekanbaru. The students' abilities are obtained based on the results of an assessment of seven aspects of intrinsic elements, namely, themes, characters/characterizations, background, plot, point of view, language style, mandate. The method used in this study is descriptive. The sample in this study was the seventh grade students of the IT Aziziyah Junior High School Pekanbaru, which amounted to 87 students with details of class VII 1 totaling 47 students and VII2 totaling 40 students. This study uses an instrument in the form of an objective test. The data in this study are the results of the assessment in the form of scores on the test determining the intrinsic elements of narrative texts of class VII students of SMP IT Aziziyah Pekanbaru. This study found that the ability to understand the intrinsic elements of narrative texts in class VII students of IT Aziziyah Junior High School Pekanbaru was classified as high with an average of 86.52 with an average score of 89.1 in the theme aspect, a score of 78.1 in the character aspect, score 98.2 in the background aspect, 95.4. on the flow aspect, a score of 68.4 in the aspect of viewpoint, a score of 78.9 in the aspect of language style, a score of 96.6 in the aspect of the theme.

Keyword: *ability, understanding, intrinsic elements, narrative text*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Kemampuan siswa tersebut didapatkan berdasarkan hasil penilaian terhadap tujuh aspek unsur intrinsik yaitu, tema, tokoh/penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, amanat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru yang berjumlah 87 siswa dengan rincian kelas VII 1 berjumlah 47 siswa dan VII2 berjumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes objektif. Data pada penelitian ini adalah hasil penilaian berupa skor terhadap tes menentukan unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong tinggi dengan rata-rata 86,52 dengan rata-rata mendapat skor 89,1 pada aspek tema, skor 78,1 pada aspek tokoh/penokohan, skor 98,2 pada aspek latar, 95,4. pada aspek alur, skor 68,4 pada aspek sudut pandang, skor 78,9 pada aspek gaya bahasa, skor 96,6 pada aspek tema.

Kata kunci: *kemampuan, memahami, unsur intrinsik, teks narasi*

1. Pendahuluan

Pada jenjang pendidikan pembelajaran mengenai karya sastra sangatlah penting. Pembelajaran sastra di sekolah memiliki tiga tujuan yang akan dicapai, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga hal tersebut memanglah berbeda, namun akan saling berkaitan dan mengisi satu sama lain. Sejalan dengan tujuan tersebut, diharapkan dengan adanya pembelajaran sastra mampu membuat peserta didik mengenal dirinya, mengenal budaya yang dianutnya dan budaya asing, dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi dan berimajinasi. Dengan kata lain tujuan pembelajaran sastra adalah agar siswa memiliki pengetahuan tentang sastra, mampu mengapresiasi sastra, bersikap positif terhadap nilai sastra karena sastra adalah cerminan kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut harus ada usaha yang dilakukan, salah satunya memperhatikan hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran sastra itu sendiri.

Pembelajaran K-13 di sekolah saat ini berbasis teks. Salah satu bentuk pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai sastra yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama ialah teks narasi. Menurut Semi dalam Rahardi (2009) teks narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan di hatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetis yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figurative. Menurut Nurgiyantoro (2016) teks narasi atau cerita fantasi (*fantastic storie*) dapat dipahami sebagai cerita yang menampilkan tokoh, alur, atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita. Cerita fantasi sebenarnya juga menampilkan berbagai peristiwa dan aksi realistis sebagaimana halnya dalam cerita realistik, tetapi di dalamnya juga terdapat sesuatu yang sulit diterima.

Teks narasi di tingkat sekolah menengah pertama berupa cerita fantasi. Pada teks narasi atau cerita fantasi, hal yang bersifat tidak mungkin merupakan hal yang biasa dan tidak aneh bahkan terkesan dilebih-lebihkan yang jika dilokgika dengan pikiran tidak akan pernah terjadi di dunia nyata. Menurut Rokhmad (2017) teks cerita fantasi terbagi menjadi dua jenis yaitu fantasi total dan fantasi irisan. Fantasi total yang berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu sedangkan fantasi irisan ialah cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Sukada (2013) berpendapat dalam rangka analisis karya sastra, ada dua aspek yang harus dibicarakan masing-masing aspek yaitu aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik. Analisis aspek intrinsik karya sastra adalah analisis mengenai karya sastra itu sendiri, tanpa melihat kaitannya dengan data di luar cipta sastra itu tersebut. Kaitannya terhadap aspek ekstrinsiknya hanyalah hubungan menetapkan nilainya saja.

Sukino (2010) unsur intrinsik adalah unsur yang membangun cerita dari dalam. Unsur pembangun cerita terdiri atas tema, perwatakan, *setting*, rangkaian peristiwa, alur, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur cerita fiksi yang secara langsung berada di dalam, menjadi bagian, dan ikut membentuk kategori ini misalnya adalah tema tokoh dan penokohan, alur, pengaluran dan berbagai peristiwa yang membentuknya, latar sudut pandang, dan lain-lain. Dalam menganalisis sebuah karya sastra dari aspek unsur intrinsiknya hingga saat ini, dirasa siswa masih banyak yang belum memberi hasil memuaskan. Senada dengan pendapat Lukman dalam Sukada (2013) untuk menetapkan analisis aspek intrinsik karya sastra, belum memberikan hasil yang memuaskan dan belum memberikan jaminan adanya sistematika analisis aspek intrinsik karya sastra tersebut.

Untuk memahami sebuah karya sastra, maka diperlukannya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup 4 aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dalam Yunus (1985) Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik teks narasi, yaitu aspek membaca.

Kegiatan membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas indera mata yang normal, alat peraba bagi yang tuna netra. Setelah proses tersebut berlangsung, maka nalar dan institusi yang bekerja, berupa proses pemahaman dan penghayatan. Selain itu aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan dan kecepatan juga pola kompetensi atau kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referen kehidupan yang luas.

Mengingat pentingnya arti, nilai dan fungsi memahami teks narasi untuk mengembangkan imajinasi peserta didik, maka sudah sewajarnya pembelajaran sastra di sekolah perlu dibina dan ditingkatkan agar siswa memiliki kemampuan memahami teks narasi dengan lebih baik. Hal ini penting untuk mengembangkan diri peserta didik agar dapat memahami sebuah karya sastra khususnya teks narasi. Memahami unsur teks narasi merupakan salah satu di antara kompetensi berbahasa yang terdapat pada Kurikulum 2013 SMP khususnya kelas VII (tujuh) pada semester 1.

Sekolah yang telah menggunakan Kurikulum K13 salah satunya di kota Pekanbaru ialah SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. SMP IT Aziziyyah Pekanbaru merupakan sekolah swasta yang ada di kota Pekanbaru. SMP ini memiliki dua kelas untuk kelas VII yang berjumlah 87 siswa. Pembelajaran mengenai teks narasi sudah diterapkan pada semester 1. Dalam pembelajaran teks narasi sesuai K-13 yang diajarkan guru salah satunya terfokus pada unsur-unsur dalam teks narasi. Dalam pemahaman siswa mengenai unsur intrinsik masih ada beberapa siswa yang kurang memahmi, sesuai dengan pendapat Suliyana, S.Pd yang menyatakan pemahaman unsur intrinsik pada siswa masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami, salah satu penyebabnya dapat dikarenakan faktor kelas VII SMP IT Aziziyyah yang hanya terdapat 2 kelas yang masing-masing kelas terdapat lebih dari 40 siswa. Sehingga kurang terjalin pembelajaran yang baik antar siswa dan guru. Oleh karena itu penulis memilih SMP IT Aziziyyah Pekanbaru sebagai tempat penelitian.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik "total sampling". Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh total populasi yakni seluruh siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yang berjumlah 87 siswa yang terdiri dari 47 siswa kelas VII1 dan 40 dari kelas VII2. Data penelitian ini didapat dari skor hasil tes menentukan unsur intrinsik teks narasi masing-masing siswa. Penulis menggunakan instrumen berupa tes objektif yang terdiri dari dua wacana teks narasi dan masing-masing berisi tujuh unsur intrinsik teks narasi. Pelaksanaan tes dilakukan secara terpisah antara siswa kelas VII1 dan siswa kelas VII2 dengan masing-masing pelaksanaan 45 menit. Setelah siswa menyelesaikan tes kemudian penulis mengidentifikasi dan menskor berdasarkan aspek tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat dengan pedoman rubrik penilaian. Kemudian menghitung rata-rata kemampuan siswa memahami unsur intrinsik teks narasi. Lalu mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis data yang diperoleh.

3. Hasil dan Pembahasan

Aspek Tema

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek tema siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yang telah dinilai berdasarkan pedoman penilaian pada aspek tema. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Tema

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Tema	Kategori
1	VIII1	4250	90.43	Tinggi
2	VII2	3300	82.50	Tinggi
Jumlah		7550		
Rata-rata		89.08		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek tema berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 90.43, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 82.50 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek tema diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berkategori tinggi dengan rata-rata 89.08.

Aspek Tokoh/Penokohan

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek tokoh/penokohan siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru yang telah dinilai berdasarkan pedoman penilaian pada aspek tema. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Tokoh/ Penokohan

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Tokoh/Penokohan	Kategori
1	VIII1	3500	74.47	Sedang
2	VII2	3300	82.50	Tinggi
Jumlah		6800		
Rata-rata		78.16		Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek Tokoh/penokohan berkategori sedang dengan nilai rata-rata 74.47, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 82.50 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek tokoh/penokohan diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata 78.16.

Aspek Latar

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek latar siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Latar

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Tema	Kategori
1	VIII1	4600	97,87	Tinggi
2	VII2	3950	98,75	Tinggi
Jumlah		8550		
Rata-rata		98,28		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek latar berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 97.87, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 98.75 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek latar diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berkategori tinggi dengan rata-rata 98.28.

Aspek Alur

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek alur siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Alur

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Alur	Kategori
1	VIII1	4350	92,55	Tinggi
2	VII2	3950	98,75	Tinggi
Jumlah		8300		
Rata-rata		95,40		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek alur berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 92,55, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 98.75 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek latar diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru berkategori tinggi dengan rata-rata 95,40.

Aspek Sudut Pandang

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek sudut pandang siswa kelas VII SMP IT Aziziyyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Sudut Pandang

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Sudut Pandang	Kategori
1	VIII1	3750	79,79	Sedang
2	VII2	2200	55	Rendah
Jumlah		5950		
Rata-rata		68,39		Rendah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyyah Pekanbaru pada aspek sudut

pandang berkategori sedang dengan nilai rata-rata 79,79, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 55 yang berkategori rendah. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyah Pekanbaru pada aspek sudut pandang diketahui bahwa kemampuan memahai unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru berkategori rendah dengan rata-rata 63,39.

Aspek Gaya Bahasa

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek gaya bahasa siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Gaya Bahasa

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Gaya Bahasa	Kategori
1	VIII1	3650	77,66	Sedang
2	VII2	3300	82,50	Tinggi
Jumlah		6950		
Nilai Rata-rata		79,89		Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyah Pekanbaru pada aspek gaya bahasa berkategori sedang dengan nilai rata-rata 77,66, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 82,50 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyah Pekanbaru pada aspek sudut pandang diketahui bahwa kemampuan memahai unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru berkategori sedang dengan rata-rata 79,89.

Aspek Amanat

Berikut ini disajikan hasil kemampuan memahami unsur intrinsik pada aspek amanat siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Penilaian Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi pada Aspek Amanat

No	Kelas	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata Aspek Amanat	Kategori
1	VIII1	4700	100	Tinggi
2	VII2	3700	92,5	Tinggi
Jumlah		8400		
Nilai Rata-rata		96,6		Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 SMP IT Aziziyah Pekanbaru pada aspek gaya bahasa berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 100, sedangkan siswa kelas VII2 mendapatkan nilai rata-rata 92,5 yang berkategori tinggi. Berdasarkan penilaian terhadap siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyah Pekanbaru pada aspek sudut pandang diketahui bahwa kemampuan memahai unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru berkategori tinggi dengan rata-rata 96,6.

Perbedaan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Teks Narasi

Berikut ini disajikan data perbandingan kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 dan VII2 SMP IT Aziziyah Pekanbaru. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kelas VIII1 dan VII2

No	Kelas	Tema	Tokoh	Latar	Alur	Sudut pandang	Gaya Bahasa	Amanat	Rata-rata	Kategori
1	VIII1	90,43	74,47	97,87	92,55	79,79	77,66	100	87,54	T
2	VII2	82,50	82,50	98,75	98,75	55	82,50	92,50	84,64	T

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VIII1 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas VII2. Adapun faktor yang mendukung adanya perbedaan kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi antar kelas tersebut adalah motivasi belajar siswa kelas VIII1 lebih tinggi dibanding siswa kelas VII2, ruangan kelas VIII1 yang kondusif dan lebih luas dibanding kelas VII2 sehingga lebih nyaman dalam proses belajar.

4. Simpulan

Berdasarkan penilain aspek pada rekapitulasi penilaian kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru dengan rata-rata 86,52. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek tema siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong tinggi dengan rata-rata 89,1. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek tokoh/penokohan siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong sedang dengan rata-rata 78,1. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek latar siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong tinggi dengan rata-rata 98,2. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek alur siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong tinggi dengan rata-rata 95,4. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek sudut pandang siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong rendah dengan rata-rata 68,4. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek gaya bahasa siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong sedang dengan rata-rata 78,9. Kemampuan memahami unsur intrinsik teks narasi pada aspek amanat siswa kelas VII SMP IT Aziziyah Pekanbaru tergolong tinggi dengan rata-rata 96,6. Berdasarkan hasil analisis data bahwa siswa yang berkemampuan rendah berjumlah 7orang atau 8,1% dari 87 sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 16 siswa atau 73,5% dari 87 sampel. Dan siswa yang berkemampuan tinggi berjumlah 64 siswa atau 73,5%.

Daftar Pustaka

- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
 Rahardi, K. (2009) *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
 Sukada, M. (2013). *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa Bandung.
 Sukino. (2010). *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS Yogyakarta.
 Junus, U. (1985). *Resepsi Sastra*. Jakarta: Gramedia